

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka penulis akan menghadirkan sejumlah tinjauan teoritis dan konsep dari sejumlah variabel dan fenomena yang diteliti. Pada bagian pertama dalam tinjauan pustaka berisi tinjauan atas konsep dan teoritis dalam bentuk teks naratif yang didukung oleh sejumlah bahan pustaka seperti buku referensi, jurnal dan pustaka ilmiah lainnya. Sejumlah konsep yang akan dibahas secara tinjauan pustaka pada penelitian ini yaitu mengenai konsep dasar dari Pengaruh PER, DER, EPS Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2.1.1 *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) akan dipakai untuk mengukur dan menganalisis risiko. Selain itu, PER juga bisa membantu menilai mahal atau murahnya sebuah saham sesuai kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan imbal hasil bersih, yang nantinya PER ini akan menjadi angka yang masuk ke analisis fundamental keuangan dari sebuah perusahaan. Maka PER dapat berpengaruh dalam meneliti laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2.1.1.1 Definisi *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan laba per lembar saham. PER termasuk salah satu alat analisis fundamental yang bisa

digunakan untuk menilai suatu saham. PER mampu menilai sebuah saham dikarenakan PER memberikan indikasi terkait jangka waktu pengembalian dana pada tingkat harga saham serta keuntungan perusahaan pada periode tertentu. PER mengindikasikan banyaknya rupiah dari laba yang saat ini investor bersedia membayar sahamnya, dengan kata lain PER merupakan harga untuk tiap rupiah laba (Tandeilin, 2017:387). *Price Earning Ratio* adalah rasio harga saham terhadap *Price Earning Ratio* yang berbeda (Jogianto, 2013). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar pemodal menilai harga saham jika dibandingkan dengan kelipatan keuntungan. Data tentang *Price Earning Ratio* (PER) dihitung dengan satuan kali (Jogiyanto, 2013).

2.1.1.2 Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan harga saham dengan dibagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. *Price Earning Ratio* (PER) bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Bersih : Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : Jogiyanto, 2013

$$\text{PER} = P / \text{EPS}$$

Dengan keterangan :

- PER : *Price to Earning Ratio*
- P : harga penutupan saham per lembar (*closing price*)

- EPS : laba per saham atau *Earning Per Share*

2.1.2 Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan perbandingan hutang dengan total ekuitas perusahaan. DER yang digunakan oleh penulis atau peneliti untuk meneliti seberapa sehat hutang perusahaan. DER akan menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan diukur dari aset yang dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2.1.2.1 Definisi Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang piutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Sawir, 2015:13). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah ukuran proporsi hutang terhadap modal (Hery, 2018). Rasio ini berguna untuk menentukan seberapa besar perbedaan antara dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang berasal dari pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) diukur dengan angka presentase dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Ang, 1997).

2.1.2.2 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan total hutang dibagi dengan total ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Ang, 1997

Keterangan :

- Total Liabilitas = Total Hutang
- Total Ekuitas = Total Modal

Untuk dapat menghitung DER, perlu memperhatikan nilai utang (liabilitas) dan *equity* (ekuitas). Total utang atau liabilitas disini adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Liabilitas ini terbagi menjadi tiga kategori berdasarkan waktu pelunasannya, yaitu kewajiban jangka panjang, kewajiban lancar, dan kewajiban lain-lain.

2.1.3 *Earning per Share* (EPS)

Earning per Share (EPS) sebuah dijadikan indikator profitabilitas perusahaan. Investor biasanya ingin memiliki saham dari perusahaan yang punya profitabilitas yang baik. Maka dari itu, EPS selalu dijadikan acuan untuk melihat performa suatu perusahaan. Setelah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

mengakuisisi Pinehill Limited Company banyak investor lokal yang melepaskan sahamnya, maka perhitungan saham per lembar perlu dijadikan perhatian khusus mengapa para investor banyak yang melepas sahamnya dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2.1.3.1 Definisi *Earning per Share* (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan laba bersih perusahaan dibagi jumlah saham beredar-tidak termasuk *treasury stock*. Laba bersih per saham mencerminkan bagian laba bersih untuk pemegang satu lembar saham suatu perusahaan. EPS merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar (Darmadji & Fakhrudin, 2016:198). Keuntungan per saham adalah representasi dari laba yang diperoleh masing-masing saham biasa (Pouraghajan et al., 2013). Selain itu, ini sering digunakan untuk menilai profitabilitas dan risiko yang terkait dengan keuntungan, serta penilaian harga saham. Data tentang *Earning Per Share* (EPS) ini dihitung dalam rupiah (Ang, 1997).

2.1.3.2 Perhitungan *Earning per Share* (EPS)

Earning per Share (EPS) merupakan harga per lembar saham dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. *Earning per Share* (EPS) bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

Sumber :Ang, 1997

Perhitungan rasio ini untuk mengukur laba bersih yang dibagikan kepada para pemegang saham. Selain itu, perhitungan digunakan oleh para analis surat berharga untuk menganalisis profitabilitas saham karena saham tersebut mudah dihubungkan dengan harga pasar, sehingga dapat digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik saham, mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dividen berdasarkan laba bersih, dan menaksir kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang.

2. 1. 4 Harga Saham

Harga saham sistem yang berfungsi untuk pedoman bagi negosiasi jual beli saham sesuai dengan harga serta maksimal perubahan harganya. Harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut memiliki nilai yang tinggi, maka investor akan memilihnya. Selain itu, investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten harus mempertimbangkan harga saham, yang merupakan faktor yang cukup penting untuk ditentukan dan diperhatikan oleh investor.

2. 1. 4. 1 Definisi Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui aktivitas permintaan dan penawaran yang dilakukan oleh para investor. Harga saham ini sifatnya fluktuatif, sehingga bisa berubah ubah setiap waktu. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa

ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham di pasar modal. Harga saham merupakan harga yang terkandung dalam surat kepemilikan bagian modal berdasarkan penilaian pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran di bursa efek (Ayu dan Handoyo, 2009:28). Selain itu, harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2014:172). Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan yang merupakan refleksi dari keputusan pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset (Widiatmojo, 2017).

2. 1. 4. 2 Perhitungan Harga Saham

Price to Book Value (PBV) adalah metode menentukan nilai wajar saham dengan membagi harga saham per lembar saat ini dengan nilai buku perlembar saham. Rivai et al (2013) menyatakan bahwa rasio harga nilai buku dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Price of Stock}}{\text{Book Value}}$$

Sumber : Rivai,dkk (2013)

Dengan menggunakan rasio ini, Anda dapat mengetahui apakah suatu saham kurang berharga atau lebih berharga. Jika harga saham kurang dari nilai buku perusahaan, saham tersebut dianggap *undervalued*. Sebaliknya, jika harga saham lebih dari nilai buku perusahaan, saham tersebut dianggap *overvalued*.

2. 1. 5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Intan Saridian Dewi (2017) Pengaruh CR, ROE, DER, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Variabel : X3 (DER), X4 (EPS), X5 (PER), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (CR), X2 (ROE)	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa CR dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, sementara itu ROE, DER, PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.	Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6 Nomor 12, Desember 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
2	Natasha Salamona Dewi & Agus Endro Suwarno (2022) Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di	Variabel : X3 (EPS), X4 (DER), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (ROA), X2 (ROE)	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh terhadap harga saham.	Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK) Volume 1 April, 2022

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	BEI Tahun 2016-2020)				
3	Rizma Nazriah Hasibuan (2020), PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK	Variabel : X3 (EPS), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (ROA), X2 (ROE)	Menurut penelitian ini EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham	Jurnal Universitas Medan Area

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	Lia Rizqi Pratiwi Putri (2016), Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di BEI, Periode tahun 2012-2014)	Variabel : X2 (PER), X3 (DER), X4 (EPS), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (ROE)	Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara variabel ROE, DER, PER, EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham.	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya Malang

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Amelia Prasetya, Halkadri Fitra (2022) Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi : Studi Empiris pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia	Variabel :X3 (EPS), X4 (DER), Z (PER), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (ROE), X2 (ROA)	Hasil dari penelitian ini menunjukan ROE, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, sementara EPS berpengaruh terhadap Harga saham. Variabel PER tidak mampu memoderasi hubungan antara ROA, ROE dan DER terhadap Harga Saham, namun disisi lain PER dapat memoderasi hubungan antara EPS terhadap Harga Saham.	Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 4, No. 4 November 2022, Hal 712-725

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Dorothea Ratih, Apriatni E.P, Saryadi (2013) Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor pertumbuhan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012	Variabel : X1(EPS),X2 (PER), X3 (DER) Y (Harga Saham)	Variabel : X4 (ROA)	PER, DER, EPS berpengaruh terhadap harga saham.	DIPENOGO RO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC Tahun 2013 Hal. 1-12
7	Tri Lorenza Yudha Mahendra (2022) Perubahan Harga Saham Ditinjau Dari ROA, EPS, DER, CR	Variabel : X2 (EPS), X3 (DER), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (ROA), X4 (CR)	Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan ROA, EPS, DER, dan CR berpengaruh terhadap kenaikan harga saham.	Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta
8	Laynita Sari, Wini Esparesya, Renil	Variabel :X1 (EPS), X2 (DER), Y (Harga	Variabel : X3 (ROE)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwaEPS berpengaruh terhadap	Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol.3 No. 5 Mel

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Septiano (2022) Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	saham)		harga saham,tetapi DER dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham	2022
9	Wenny Widiah Utami, Triyonowati (2021) Pengaruh ROE, DER, EPS, PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia	Variabel : X2 (DER), X3 (EPS), X4 (PER), Y (Harga Saham)	Variabel : X1 (ROE)	Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian variabel ROE, DER, dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan PER tidak berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen
10	Arison Nainggolan (2019) Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER,	Variabel :X1 (EPS), X4 (DER), X5 (PER), Y (Harga Saham)	Variabel : X2 (ROE), X3 (NPM)	Dari hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa variabel EPS, ROE, DER, NPM, PER dapat memprediksi harga saham di masa	Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1 (2019)

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017			yang akan datang.	

Sumber : Data yang telah diolah oleh penulis

2.2 Kerangka Pemikiran

Analisis fundamental terdiri dari metode analisis kinerja keuangan. Analisis fundamental percaya bahwa harga saham akan naik jika kondisi keuangan atau dasar bisnis meningkat, dan sebaliknya. Investor sering menggunakan laporan keuangan publik perusahaan untuk mendapatkan informasi. Investor dapat menggunakan rasio keuangan seperti *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) untuk menilai laporan keuangan.

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan pertumbuhan dan apresiasi pasar terhadap kemampuan pasar dalam meningkatkan laba perusahaan. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa investor yakin terhadap jumlah keuntungan yang diberikan perusahaan, yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di masa depan. PER berdampak positif pada harga saham (Putri, 2016). Ketika saham dengan PER yang

kecil, maka akan memiliki kualitas yang lebih tinggi, yang berarti saham tersebut lebih murah. Namun ketika saham dengan PER yang tinggi, maka saham tersebut akan lebih mahal. Ketika saham tersebut *undervalued*, yaitu harga sebenarnya lebih rendah dari harga pasarnya, para investor akan membeli saham sebanyak-banyaknya, dan ketika saham tersebut *overvalued*, yaitu harga pasarnya lebih tinggi dari harga sebenarnya, maka para investor akan menjual saham tersebut. Harga saham akan mengikuti PER, yang artinya ketika PER mengalami kenaikan maka harga saham akan ikut naik, begitupula sebaliknya ketika PER mengalami penurunan maka harga saham akan ikut turun (Ratih dkk, 2013; Nanggolan, 2019).

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan bisnis. Rasio ini adalah perbandingan antara total aktiva dan total modal. Jika rasio hutang ke ekuitas perusahaan tinggi, itu menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan menggunakan lebih banyak hutang atau modal yang ditanamkan oleh investor. Semakin tinggi rasio hutang ke ekuitas, semakin besar resiko perusahaan. Ada kemungkinan bahwa laba yang diperoleh oleh perusahaan akan digunakan untuk membayar kewajibannya. Begitu sebaliknya ketika nilai DER lebih kecil, itu menunjukkan bahwa kondisi suatu perusahaan sedang baik, karena modal terhadap utang semakin kecil sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. DER akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan karena ketika DER tinggi harga saham akan turun yang artinya investor tidak mau mengambil risiko berlebih ketika

perusahaan memiliki hutang, dan begitupun sebaliknya ketika nilai DER rendah maka harga saham akan naik (Dewi & Suwarno, 2022; Putri, 2016; Ratih dkk, 2013; Nanggolan, 2019). Selain itu, DER berpengaruh terhadap harga saham (Utami & Triyonowati, 2021; Mahendra, 2022).

Untuk investor, informasi EPS dianggap sebagai informasi yang paling penting dan berguna karena dapat menunjukkan prospek keuntungan perusahaan di masa depan. Karena Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham perusahaan adalah dengan menghitung keuntungan per saham. Jika harga saham perusahaan meningkat, return saham yang dapat diperoleh investor juga akan meningkat, maka pernyataan ini dapat dianggap sebagai nilai kepercayaan investor. Oleh karena itu, naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh EPS (Nanggolan, 2019). EPS menjadi acuan investor untuk melakukan keputusan berinvestasi (Prasetya & Fitra, 2022 ; Dewi & Suwarno, 2022). EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang dimana ketika performa perusahaan itu baik akan meningkatkan harga saham perusahaan (Mahendra, 2022; Ratih et al, 2013). *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan akan menawarkan banyak peluang bagi para investor. Investor membeli dan mempertahankan saham suatu perusahaan dengan harapan untuk memperoleh dividen dari perusahaan tersebut. Seringkali, laba menentukan pembayaran dividen dan kenaikan harga saham di masa depan. Karena itu, para.Pemegang saham tertarik dengan nilai EPS yang dilaporkan perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) dapat

memprediksi harga saham di masa yang mendatang (Intan, 2017; Pratama, 2021; Nanggolan, 2019; Sari dkk, 2022; Putri, 2016; Utami, 2021).

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban yang empiris.

H_1 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham

H_3 : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham